

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya menjadi manusia yang terampil dan berkarakter. Dalam konteks inilah yang ingin ditekankan bahwa hidup adalah pendidikan dan pendidikan adalah hidup. Semboyan ini menjelaskan bahwa pendidikan adalah pengalaman hidup (belajar) dalam berbagai lingkungan yang berlangsung sepanjang hayat dan berpengaruh positif bagi pertumbuhan dan perkembangan individu.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran atau latihan, diserahkan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Dalam mencapai tujuan pendidikan banyak masalah yang harus dihadapi. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran di kelas. Proses yang mengarah pada perubahan tingkah laku.

Jika ditinjau secara umum manusia yang hidup dan berkembang itu adalah manusia yang selalu mengalami perubahan dan perubahan itu merupakan hasil belajar. Perlu diketahui bahwa tidak semua hasil belajar itu lebih banyak memberi kemungkinan perubahan tingkah laku sesuai titik tujuan. Oleh karena itu, kemungkinan-kemungkinan tersebut perlu diarahkan, didesain dan dibimbing secara sistematis. Sekolah sebagai lembaga pendidikan, eksistensinya tidak dapat

diabaikan. Oleh karena itu, proses belajar mengajar di sekolah harus menjadi perhatian khusus guna meningkatkan mutu pendidikan.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal di sekolah. Dalam belajar mengajar ada interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa dengan guru. Guru mengajar dengan membimbing siswa dan mengarahkan siswa mempelajari bahan pelajaran sesuai dengan tujuan. Tujuan mengajar pada umumnya adalah bahan pelajaran yang disampaikan dikuasai sepenuhnya oleh siswa. Penguasaan ini dapat ditunjukkan dari hasil belajar siswa.

Dalam kalimat lain, Winaputra (2001:54) mengemukakan bahwa hasil belajar juga merupakan perubahan perilaku atau tingkah laku. Perilaku yang dimaksud berupa perilaku pengetahuan, keterampilan motorik, dan penguasaan nilai (sikap). Kedua kutipan ini menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.

Pembelajaran Seni Musik di sekolah terdiri dari teori dan praktek. Salah satu pokok bahasan yang ada dalam mata pelajaran Seni Musik adalah memainkan lagu etnik Nusantara dengan menggunakan alat musik melodis (pianika). Pelajaran Seni Musik khususnya pada pembelajaran pianika di Sekolah Dasar masih kurang diminati oleh siswa. Hal ini disebabkan metode pembelajaran yang diberikan guru masih bersifat monoton. Guru lebih banyak memberikan teori daripada menerapkan pembelajaran melalui praktek maupun latihan. Akibatnya beberapa masalah muncul saat memainkan pianika. Melodi yang dimainkan siswa

terputus-putus dan siswa hanya bisa menggunakan lebih kurang tiga jari mereka. Kondisi ini sangat mempengaruhi permainan lagu yang dimainkan oleh siswa.

Suatu kenyataan yang tidak dapat dipungkiri bahwa peserta didik masih banyak yang memandang sebelah mata terhadap pelajaran seni budaya khususnya seni musik. Pelajaran seni musik dianggap sepele karena tidak termasuk dalam salah satu mata pelajaran yang ada dalam ujian akhir nasional. Oleh karena itu hasil belajar seni musik di sekolah kurang maksimal dan menjadikan peserta didik tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bermain musik.

Hasil belajar seni musik siswa masih belum menunjukkan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya. Pembelajaran seni musik di sekolah dimaksudkan untuk memupuk dan meningkatkan bakat serta keterampilan siswa dalam memainkan suatu alat musik sehingga bakat yang ada dalam diri siswa dapat dikembangkan menjadi suatu kreativitas seni musik yang baik dan berguna bagi masa depan siswa. Tetapi sebaliknya apa yang menjadi tujuan pembelajaran seni musik tidak mudah untuk dicapai karena rendahnya hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara dengan guru seni musik kelas 5 di SD Trijaya Medan dan SD Gracia Sustain Medan. Guru seni musik di kedua sekolah ini memiliki persamaan jawaban bahwa hasil belajar seni musik siswa kelas V SD yang masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata mata pelajaran seni musik menunjukkan kurang dari KKM (Kriteria Kelulusan Minimal) yang telah ditentukan yaitu 75.

Rendahnya hasil belajar seni musik siswa dikarenakan masih banyak siswa kurang bisa untuk mengingat materi yang diajarkan. Seperti yang telah diketahui

mata pelajaran seni musik merupakan salah satu mata pelajaran yang banyak melibatkan daya ingat untuk menghafalkan berbagai kunci dasar alat musik untuk menghasilkan nada yang harmonis. Selain itu, banyak siswa yang menganggap pelajaran seni musik hanya dianggap sebatas pelajaran pelengkap yang tidak mempengaruhi hasil belajar mereka.

Dilain pihak, metode pembelajaran yang kurang tepat membuat siswa pasif karena hanya mendengar dan mencatat pelajaran. Hamalik (2010) mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran yang terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga perpustakaan. Sedangkan material meliputi buku-buku, papan tulis, *slide* dan film, audio dan video. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas dan perlengkapan/ media belajar. Dan prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktek, belajar, dan sebagainya. Hal ini menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang monoton menjadi masalah utama siswa dalam mencapai hasil belajar seni musik.

Metode pembelajaran yang menjemukan menjadikan siswa tidak memiliki intensitas perhatian yang optimal. Penyebab inti dari itu semua adalah kesulitan siswa untuk menghafalkan sederet nada, ritme/ketukan, dan not yang tertera pada materi pelajaran seni musik. Hal inilah yang membuat siswa menjadi sulit untuk mendapatkan nilai yang optimal untuk meningkatkan hasil belajar seni musik.

Upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut salah satunya

menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Sudjana (2005) menyatakan bahwa hasil belajar yang baik salah satunya didukung oleh penggunaan metode yang sesuai. Metode pembelajaran yang baik adalah yang disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, kondisi siswa dan sarana yang tersedia. Oleh karena itu, perlu mengikutsertakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siswa dapat saling bekerja sama, dalam artian siswa yang cerdas dapat membantu siswa yang lamban dalam memahami materi yang telah disampaikan.

Materi mengenal sumber bunyi dan teknik memainkan alat musik yang ada pada kurikulum pendidikan Seni Musik adalah salah satu materi yang harus diajarkan kepada siswa. Namun harus dipahami bahwa selama menempuh pembelajaran di Sekolah Dasar, siswa/siswi belum pernah mempelajari tentang teknik dasar bermain alat musik khususnya pianika. Oleh karena itu diperlukan metode pembelajaran yang tepat dan lebih efektif daripada metode pembelajaran lainnya sehingga pengetahuan yang diberikan oleh guru itu benar-benar menjadi milik siswa. Semakin tepat metode yang diterapkan maka diharapkan semakin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tugas guru adalah memiliki metode pembelajaran yang tepat dalam menyiapkan proses belajar mengajar dengan baik.

Dalam merencanakan dan mengajarkan pelajaran seni musik, salah satu tugas guru adalah menetapkan metode pembelajaran yang tepat agar siswa lebih termotivasi dalam belajar, memiliki keterampilan, pengetahuan serta nilai dan sikap untuk mempersiapkan diri menghadapi pembelajaran studi yang lebih

tinggi, maupun pemakaiannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian guru harus mampu menguasai berbagai strategi pembelajaran dan mampu memilih sekaligus menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Keberhasilan suatu metode pembelajaran sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu: Kemampuan guru, siswa, lingkungan, materi pelajaran, alat pelajaran, dan tujuan yang hendak dicapai.

Metode *drill* yang juga disebut metode latihan siap atau metode training adalah suatu cara yang baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu. Melalui metode *drill* untuk meningkatkan kemampuan siswa memainkan pianika, siswa dapat berlatih secara individu atau berkelompok secara aktif. Siswa tidak lagi belajar hanya dengan mendengar ceramah dari guru, tetapi giat berlatih sendiri atau melalui kelompok kecil. Penggunaan metode *drill* merupakan suatu bentuk yang dapat meningkatkan kemampuan siswa memainkan pianika dengan teknik peniupan dan penjarian yang benar. Siswa pada siklus I dan II dilatih memainkan pianika dengan menggunakan partitur lagu etnik Nusantara. Siswa tidak hanya mendengar penjelasan dari guru saja, melainkan siswa juga langsung mempraktekkannya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya peningkatan aktifitas siswa dari siklus I dan II.

Roestiyah (2001:125-126) mengatakan bahwa tujuan dari penggunaan metode *drill* adalah: (1) memiliki kemampuan menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat, (2) mengembangkan kecakapan intelek, (3) memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain, dan (4) untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang

dipelajari siswa dengan melakukannya secara praktis pengetahuan yang telah dipelajari dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan. Hal ini menjelaskan bahwa metode *drill* adalah metode yang memiliki tujuan mengembangkan kemampuan siswa dengan menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan khususnya dalam pembelajaran seni musik.

Pada jurnal penelitian yang dilakukan oleh Rika Njau (2009) yang berjudul "*Implementation of Drill Method In Music Art Lesson In Class XI Science State Senior High School 1 Tanjung Selor Bulungan District East Kalimantan*". yang menyatakan bahwa melalui metode *drill* yang diterapkan secara tepat oleh guru, maka nilai KKM pelajaran Seni Musik dapat tercapai dengan baik. Melalui metode pembelajaran *drill*, pembelajaran seni musik yang disampaikan oleh guru menjadi menarik dan menyenangkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dalam metode ini peserta didik harus banyak berlatih memainkan alat musik untuk ditampilkan di depan kelas. Kualitas latihan dipengaruhi oleh ketelitian, keseriusan, kepekaan nada, harmonisasi dan kekompakan. Oleh karena itu penerapan latihan ini tidak sembarangan dilakukan oleh siswa, harus mengikuti alur untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan.

Selain metode pembelajaran, hasil belajar seni musik siswa juga dipengaruhi oleh minat siswa yang sering menjadi penghambat siswa kurang aktif dalam pembelajaran. Minat belajar adalah rasa suka ketertarikan pada suatu pelajaran atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh, minat pada hakekatnya adalah

penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar dirinya, semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut maka semakin besar minatnya.

Kenyataan yang sering ditemukan di sekolah adalah banyak siswa tidak memiliki minat dalam pembelajaran khususnya seni musik. Minat yang tidak dimiliki oleh siswa akan memberi rasa cepat putus asa siswa dalam pembelajaran. Tidak ada usaha yang gigih dalam menghadapi tantangan pembelajaran. Sebaliknya, siswa yang memiliki minat akan memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Dalam hubungannya dengan pemusatan perhatian, minat mempunyai peranan dalam melahirkan perhatian yang serta merta, memudahkan terciptanya pemusatan perhatian dan mencegah gangguan perhatian dari luar. Oleh karena itu minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya sebab tidak ada daya tarik baginya.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman dari kedua sekolah guru bidang studi seni musik SD Gracia Sustain dan SD Tri Jaya, guru seni musik ini kesulitan dalam mempergunakan waktu pelajaran dengan maksimal. Hal ini juga tentu berpengaruh pada siswa dan akhirnya akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar pianika siswa kelas V SD Gracia Sustain Medan dan SD Tri Jaya Medan Tahun Ajaran 2016/2017 bahwa rata-rata nilai bidang studi seni musik masih tergolong cukup rendah, jika dibandingkan dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 7,5. Maka berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti bermaksud mengangkat

masalah ini ke dalam bentuk penelitian yang berjudul Pengaruh Metode Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Seni Musik Siswa Kelas V SD Tahun Ajaran 2016/2017.

## **B. Identifikasi Masalah**

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang siswa. Faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua bagian, yaitu : Faktor internal maupun faktor eksternal. Dalam kajian penelitian ini, faktor dari dalam diri siswa adalah minat belajar, sedangkan faktor dari luar adalah metode pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang baik dalam pembelajaran, maka faktor-faktor yang dikemukakan di atas harus dikelola dengan baik.

Dari latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah, diantaranya adalah : (1) Apakah ada pengaruh metode pembelajaran *drill* terhadap hasil belajar seni musik siswa? (2) Apakah minat belajar siswa mempengaruhi hasil belajar seni musik? (3) Bagaimana hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan metode *drill*? (4) Bagaimana hasil belajar yang dicapai dengan menggunakan metode demonstrasi? (5) Apakah ada pengaruh metode *drill* dalam meningkatkan hasil belajar seni musik siswa? (6) Apakah hasil belajar seni musik siswa yang diperoleh lebih tinggi jika menggunakan metode pembelajaran *drill* dibanding dengan metode demonstrasi? (7) Apakah siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memperoleh hasil belajar seni musik yang tinggi dibanding dengan siswa yang memiliki minat belajar yang rendah? (8) Bagaimana hasil belajar seni musik siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan rendah jika diajarkan dengan metode *drill*? (9) Bagaimana

hasil belajar seni musik siswa yang memiliki minat belajar tinggi dan rendah jika diajarkan dengan metode demonstrasi? (10) Apakah ada pengaruh metode *drill* dan minat belajar terhadap hasil belajar seni musik? (11) Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar seni musik siswa? (12) Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan minat belajar siswa terhadap hasil belajar seni musik?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang begitu luas cakupan permasalahannya, maka masalah tersebut perlu dibatasi. Adapun fokus permasalahan yang menjadi kajian penelitian ini adalah metode pembelajaran, minat belajar dan hasil belajar seni musik.

Metode pembelajaran yang dikaji ada dua yaitu metode pembelajaran *drill* dan metode pembelajaran demonstrasi. Pembahasan mengenai minat belajar dimaksudkan adalah minat belajar tinggi dan rendah. Hasil belajar Seni Musik dibatasi pada ranah psikomotorik yang diperoleh dari tes hasil belajar Seni Musik pada materi pembelajaran pianika yang dibatasi pada aspek P1, P2, P3, P4, P5, dan P6 yang ditujukan untuk siswa kelas V SD semester II.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar seni musik siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *drill* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar seni musik siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi?

2. Apakah hasil belajar seni musik siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih baik dibandingkan hasil belajar seni musik siswa yang memiliki minat belajar rendah?
3. Apakah ada interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar seni musik?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bahwa hasil belajar seni musik siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode *drill* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar seni musik siswa yang diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi.
2. Untuk mengetahui bahwa hasil belajar seni musik siswa yang memiliki minat belajar tinggi lebih baik dibandingkan hasil belajar seni musik siswa yang memiliki minat belajar rendah.
3. Untuk mengetahui bahwa adanya interaksi antara metode pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar seni musik.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya teori-teori yang berkaitan dengan metode pembelajaran dan hubungannya dengan minat belajar siswa dalam

keterampilan psikomotorik dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lainnya.

## 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan akan mampu membantu para guru untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas dan memotivasi guru untuk mengembangkan metode-metode pembelajaran yang kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan secara konkret dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi siswa agar lebih berminat lagi dalam pelajaran seni musik
- d. Bagi dunia pendidikan secara umum, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan khasanah baru dalam mengembangkan metode-metode pembelajaran yang efektif, efisien, berdaya tarik dan humanis.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah dan memperluas wawasan penulis dalam melaksanakan tugas sebagai guru seni musik yang aktif dalam memecahkan permasalahan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menciptakan pendidikan nasional yang lebih baik.